

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti merupakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.¹ Riset kualitatif terbatas pada usaha mengungkap fakta masalah atau peristiwa serta memberikan gambaran secara obyektif mengenai kondisi yang sebenarnya dari obyek yang diteliti.²

Dalam riset yang berjudul Analisis Peranan Koperasi dalam Memberdayakan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) melalui Pembiayaan Musyarokah (Studi Kasus pada KSPPS Surya Sekawan Kudus), peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dikarenakan periset terjun langsung dalam penelitian dengan mendatangi responden. *Field research* ini merupakan penelitian yang obyeknya tentang kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi pada kelompok masyarakat.³

B. Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini pada Kantor Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Surya Sekawan yang berada di Jalan Ganesha Raya No. 853, Purwosari Kec. Kota, Kab. Kudus.

C. Subyek Penelitian

Berdasarkan topik yang diangkat, maka dalam memilih narasumber untuk diwawancarai dengan besar harapan dapat memberikan informasi yang benar dan terperinci, maka peneliti memilih pelaku usaha yang menjadi anggota dari KSPPS Surya Sekawan Kudus melalui pembiayaan *musyarakah*.

D. Sumber Data

Data merupakan sekumpulan realita yang dihimpun serta disajikan dengan tujuan tertentu.⁴ Tiap-tiap penelitian ilmiah data sangat diperlukan supaya masalah yang dihadapi bisa terpecahkan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018). 391.

² M. Paramita and M.I Zulkarnain, “Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah terhadap Pemenuhan Kebutuhan Permodalan Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *Jurnal Syariah* 4, no. 1 (2018): 76, diakses pada 7 April, 2021.

³ Nur Syamsiyah, Annisa Martina Syahrir, and Is Susanto, “Peran Koperasi Syariah Baitul Tamwil Muhammad Terhadap Pemberdayaan Usaha Kecil Dan Menengah Di Bandar Lampung,” *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam* 2, no. 1 (2019): 67, diakses pada 7 April, 2021.

⁴ Moh. Pambudu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), 57.

Data tersebut di dapatkan dari sumber yang terpercaya dengan tujuan data yang terhimpun selaras dengan problem yang sedang diteliti, maka kekeliruan bisa dihindari. Pada riset ini memakai dua jenis sumber data, antara lain:

1. Data primer

Data primer ialah awal data riset yang didapatkan secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).⁵ Diperolehnya data ini dari hasil wawancara langsung dengan obyek yaitu Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Surya Sekawan supaya mendapatkan data mengenai peranannya untuk memberdayakan usaha kecil dan menengah (UKM), dan anggota yang memperoleh pinjaman dari KSPPS tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder ialah asal data pelengkap yang diambil secara tidak langsung di tempat kejadian, tetapi dari sumber yang telah dibuat orang lain Data sekunder umunya berupa buku, dokumen, dan foto. Data sekunder digunakan dalam penelitian sebagai pelengkap apabila narasumber tidak tersaji dalam peranannya sebagai sumber data primer.⁶ Data primer dan data sekunder selanjutnya diolah serta ditelaah untuk memperoleh kesimpulan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai pada riset ini antara lain:

1. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara (*interview*) ialah metode komunikasi antar periset dengan sumber data dengan tujuan menggali informasi yang sifatnya *word view* untuk mengungkapkan arti yang ada pada masalah-masalah yang sedang diteliti. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam. Pada dasarnya tehnik wawancara terdapat dua jenis yaitu wawancara terstruktur serta wawancara tidak terstruktur. Dilakukannya wawancara terstruktur menggunakan cara kuisieoner-kuisisioner sudah disajikan selaras dengan permasalahan yang akan diteliti, sementara wawancara tidak terstruktur timbul karena adanya jawaban berkembang dari luar

⁵ Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*, Pertama (Yogyakarta: BPFY Yogyakarta, 2002). 146.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 2014. 128.

pertanyaan-pertanyaan terstruktur akan tetapi tidak luput dari permasalahan yang sedang diteliti.

2. Metode Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan atau disebut juga dengan observasi adalah aktivitas yang sistematis berhubungan dengan indikasi-indikasi baik bersifat fisik maupun mental. Keikutsertaan peneliti ataupun pengamat ini dapat dilakukan dalam berbagai kondisi. Tahapan dalam melaksanakan observasi yaitu: partisipasi nihil, partisipasi aktif, serta partisipasi penuh. Kendati demikian dapat dikatakan bahwa pengamatan yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung bisa sangat berguna untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya.⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah cara pengumpulan data dengan cara memperoleh keterangan serta tertulis dari tempat penelitian.⁸ Penggunaan teknik ini bermaksud bisa menyingkap suatu peristiwa, objek maupun langkah-langkah yang bisa menambah pemahaman seorang peneliti terhadap adanya indikasi-indikasi masalah yang sedang diteliti. Melalui teknik tersebut merupakan suatu cara mengumpulkan data yang dihasilkan dari catatan utama yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan, sehingga bisa mendapatkan data yang lengkap, sah serta bukan berdasarkan perkiraan semata.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data diuji peneliti, dilakukan uji kredibilitas data atau kepercayaan pada hasil data penelitian kualitatif yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Memperlama tempo waktu pengamatan untuk tinggal atau terjun pada aktivitas yang menjadi tujuan penelitian adalah maksud dari perpanjangan pengamatan. Pada perpanjangan pengamatan ini sehingga peneliti harus terjun langsung ke lokasi guna untuk melaksanakan observasi, mewawancarai sumber yang sudah di temui atau yang baru di temui. Tujuan diperpanjangnya pengamatan untuk menjalin hubungan dengan narasumber agar lebih akrab. Dimana akrab maksudnya tidak ada

⁷ Dr. Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kualitatif," (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 22-24

⁸ Winarno Surakhmad, "Dasar-Dasar dan Teknik Research," (Bandung: Tarsito, 1972) 132.

jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada yang di rahasiakan dari peneliti.

2. Peningkatan Ketekunan

Maksud dari peningkatan ketekunan adalah melaksanakan observasi lebih teliti, tepat serta berkelanjutan. Melalui cara inilah kepastian runtunan kejadian dan informasi akan direkam secara sistematis dan pasti. Melalui mempelajari bermacam referensi buku maupun hasil dari riset terdahulu ataupun dokumen-dokumen lainnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang sedang dilakukan, dapat digunakan sebagai acuan peneliti dalam meningkatkan ketekunan.⁹

3. Triangulasi (*cross check*)

Triangulasi merupakan sumber data dan informasi yang beraneka ragam disertai dengan bukti-bukti dan merangkainya sebagai tema yang terkait satu sama lain.¹⁰ Triangulasi disebut juga dengan tehnik data yang terkumpul sifatnya menyatukan beberapa tehnik pengumpulan data serta dari sumber data yang ada. Triangulasi ada dua macam yaitu:

- a. Triangulasi tehnik dijelaskan bahwa tehnik mengumpulkan data yang pakai peneliti berbeda-beda agar memperoleh data dari sumber yang sama.
- b. Triangulasi sumber berarti untuk memperoleh informasi dari sumber yang berbeda-beda akan tetapi menggunakan tehnik yang sama.

4. Member check

Tahapan verifikasi data yang diperoleh dari periset kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar data yang di dapatkan sudah selaras dengan apa yang diinformasikan oleh narasumber ialah pengertian member check.

G. Metode Analisis Data

Pengertian analisis data ialah sistem pencarian serta penyusunan seacara sistematis data yang didapatkan hasil dari wawancara, catatan di lapangan, serta bahan-bahan yang lainnya sehingga gampang dimengerti serta temuannya bisa disampaikan kepada orang lain. Data kualitatif analisisnya sifatnya induktif, maksudnya adalah suatu analisis berlandaskan informasi yang didapatkan, kemudian dikembangkan dengan sistem hubungan tertentu. Dirumuskan berlandaskan data yang sudah didapatkan,

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008). 335-371.

¹⁰ Nurlina T. Muhyiddin, dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*, Cetakan Kedua (Jakarta: Salemba Empat, 2018). 86

proses berikutnya pencarian data dengan cara berulang-ulang sehingga apakah benar atau salah berlandaskan data yang sudah terkumpul. Apabila berdasarkan informasi yang bisa dihimpun secara berulang-ulang menggunakan tehnik triangulasi ternyata benar, maka data tersebut berkembang menjadi teori.

Analisis data penelitian kualitatif tidak bisa dilaksanakan langsung atau sesudah peneliti selesai dari lapangan, akan tetapi dilaksanakan dengan bermacam tahapan. Seperti realitanya penganalisisan data kualitatif berjalan selama proses pengumpulan data daripada sesudah selesai pengumpulan data. Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1. Analisis sebelum turun ke lapangan. Maksud dari tahapan ini adalah dilaksanakannya analisis dari informasi hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan dipakai peneliti untuk menetapkan rumusan masalah atau fokus penelitian. Tetapi riset ini sifatnya sementara, akan berkembang setelah peneliti sudah turun langsung ke lapangan.
2. Analisis saat berada lapangan. Maksud dari tahapan ini adalah proses dimana peneliti sedang berada di lapangan untuk mencari atau menggali informasi baik caranya dengan wawancara, observasi, maupun dokumentasi, peneliti berupaya menganalisis secara teliti tentang data yang didapatkannya.
3. Analisis setelah di lapangan. Maksudnya adalah aktifitas data kualitatif yang dianalisis dilakukan dengan cara interaktif serta berjalan secara kontinu sampai tuntas, maka datanya lengkap. Aktifitas dalam menganalisis data setelah berada di lapangan meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), maupun penetapan kesimpulan dan verifikasi (*verification*).¹¹ Uraian mengenai tahapan dalam menganalisis setelah berada di lapangan antara lain:
 - a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Definisi reduksi data adalah proses pengurangan data, dimana data yang sudah diperoleh dilakukan prosedur penyempurnaan, baik dikurangnya data yang tidak diperlukan atau data yang kurang selaras maupun ditambahkan data yang diperkirakan masih kurang.¹² Pada tahap tersebut data yang didapatkan dari lapangan disimpulkan, dipilih yang utama, difokuskan pada hal yang

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 371-375.

¹² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015). 64.

penting, dan disusun secara sistematis supaya gampang dimengeti.¹³

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Sesudah data di reduksi, proses selanjutnya ialah penyajian data. Penyajian data pada riset kualitatif bisa berupa penjelasan singkat, bagan, tabel, grafik, dan lain sebagainya.

c. Simpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing and Verification*)

Proses akhir untuk menganalisis data kualitatif ialah menarik kesimpulan serta verifikasi. Simpulan awal yang dicetuskan sifatnya masih sementara, bisa berubah apabila tidak dijumpai bukti yang kuat dan membantu proses penghimpunan data selanjutnya. Namun jika simpulan awal disokong bukti-bukti yang sah serta konsisten, maka kesimpulannya merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴



¹³ S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito, 1988). 129.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341-345.